

## BAB 3

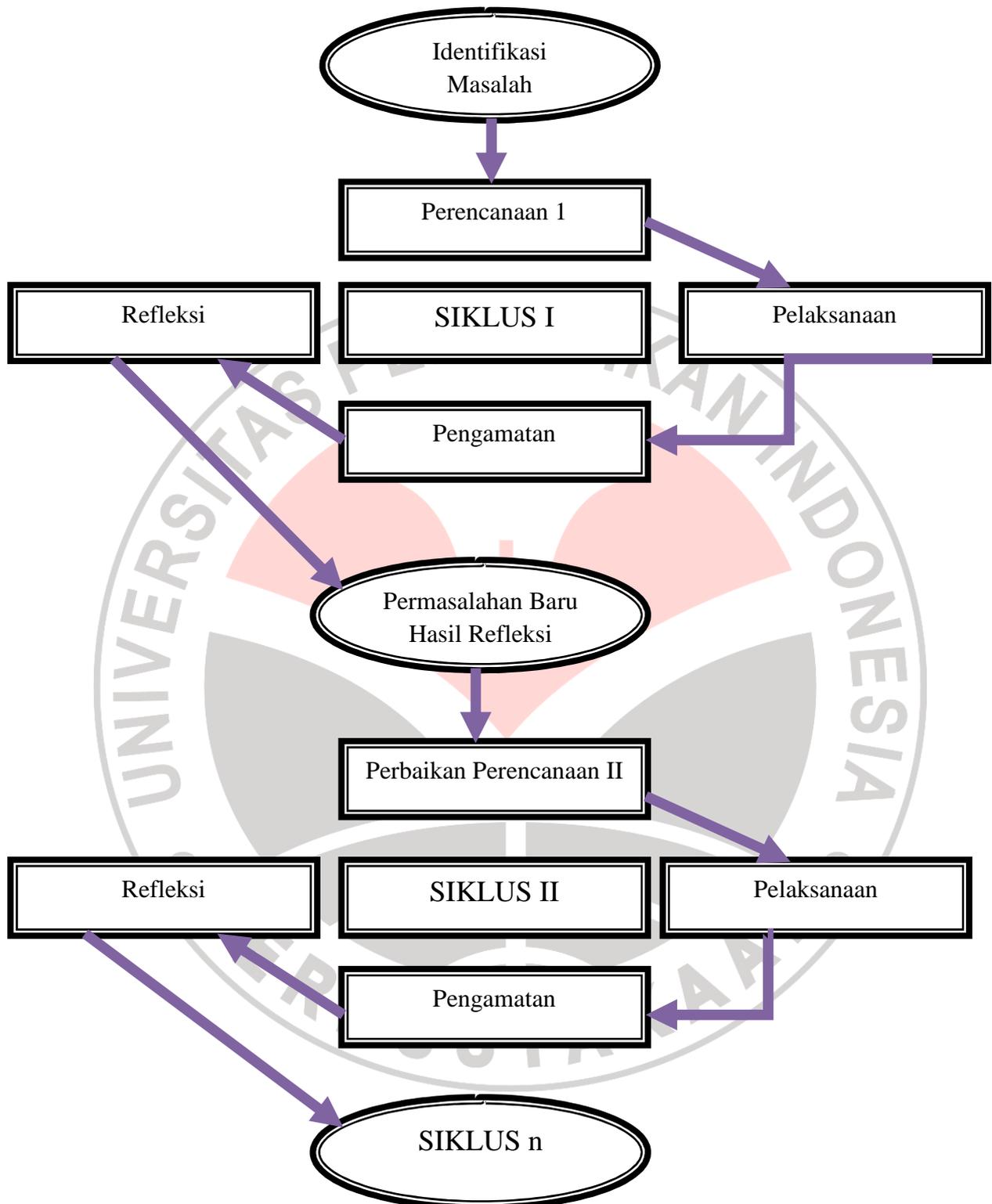
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research*, yaitu suatu *Action Research* yang dilakukan di kelas. Dalam Penelitian Tindakan Kelas tindakan dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris refleksi terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru (Iskandar, 2009:21).

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah secara sistematis. Hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi. Hasil refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya dan dalam pembelajarannya dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan.

Berikut ini merupakan bagan prosedur Penelitian Tindakan Kelas menulis paragraf persuasif dengan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok .



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

### 3.2. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penting melakukan pengamatan awal untuk memahami dan menjelaskan tentang situasi keadaan dan latar subjek penelitian yang dikenai tindakan pada tempat penelitian, waktu penelitian, siklus penelitian tindakan kelas, dan subjek penelitian.

#### 1) Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas X-H SMAN 1 Lembang tahun pelajaran 2009/2010.

#### 2) Waktu Penelitian

Penelitian tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 1 semester (4 bulan), dimulai pada tahun pelajaran 2009/2010, yaitu bulan Februari sampai Mei 2010.

#### 3) Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui beberapa siklus masing-masing 2 pertemuan untuk melihat dan memperbaiki pembelajaran keterampilan menulis paragraf persuasif dengan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peran dan posisi peneliti adalah sebagai pengajar dan peneliti yang bekerjasama dengan pengajar bahasa Indonesia kelas X SMAN 1 Lembang.

### 3.3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang telah dicapai. Dalam penelitian ini prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut.

#### 1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan sebagai sebuah kegiatan awal yang bertujuan mengungkap permasalahan penting yang perlu dipecahkan berkaitan dengan pembelajaran menulis. Tujuan studi pendahuluan adalah untuk mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan bahan untuk perencanaan tindakan. Kegiatan yang dilaksanakan pada studi pendahuluan ini adalah wawancara dengan salah satu guru bahasa dan sastra Indonesia kelas X SMAN 1 Lembang yaitu, Ibu Dra. Hj. Erlina Marliawati dan observasi langsung ke kelas X-H. Hal-hal yang ditanyakan mengenai permasalahan menulis paragraf persuasif. Bagaimana proses pengajarannya selama ini dan hasilnya seperti apa, kendala-kendala apa yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa, juga apa harapan guru dan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis paragraf persuasif ini.

#### 2) Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan yang mencakup kegiatan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut kondisi sekolah, bahan ajar, kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan, alat

dan cara evaluasi yang biasa dilakukan. Setelah melakukan pengamatan awal, maka peneliti akan melakukan pembenahan dalam hal silabus, RPP, format penilaian, dan format pengamatan.

Rencana tindakan direncanakan terbagi dalam beberapa siklus penelitian. Setiap siklus pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 2 pertemuan. Berikut rencana pelaksanaan tindakan siklus ke-1.

**(1) Pertemuan pertama (2 x 45 menit)**

- a. Siswa menyaksikan rekaman video iklan “*Susu Bebelac*” dan “*Layanan Masyarakat Tanggap Flu Burung*”, kemudian mengamati kalimat-kalimat yang digunakan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok sebagai berikut.
  - a) Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok heterogen.
  - b) Setiap kelompok memilih satu topik dari beberapa topik yang telah disediakan oleh guru. Topik-topik tersebut adalah mengenai Kesehatan Makanan, Pemanasan Global, Obat Tradisional, dan Tanaman. Setiap 2 (dua) kelompok kemungkinan bertopik sama.
- c) Dalam kelompoknya siswa bersama-sama mencari informasi dengan menginvestigasi buku-buku sumber dan artikel dari internet, mendiskusikan, dan mensintesis semua gagasan. Masing-masing siswa dalam kelompok membuat satu paragraf persuasif, kemudian diakhir membuat

kesimpulan kelompok berdasarkan informasi yang telah diinvestigasi sebagai bukti-bukti untuk menguatkan paragraf persuasif yang dibuat.

d) Siswa menulis paragraf persuasif secara lengkap dan menyusun rencana untuk presentasi kelompok di pertemuan berikutnya.

e) Siswa mengumpulkan hasil tulisan paragraf persuasif.

c. Pada akhir pertemuan, siswa dan guru mengadakan evaluasi dan refleksi.

#### **(2) Pertemuan kedua (2 x 45 menit)**

a. Siswa berkumpul dengan kelompoknya.

b. Siswa menulis format penilaian menulis paragraf persuasif atas bimbingan guru.

c. Secara bergiliran setiap kelompok tampil untuk mempresentasikan hasil tulisan dan informasi yang mereka dapatkan, sementara kelompok lain menilai dengan format yang telah disediakan dan memberikan tanggapan, dan kelompok yang ditanggapi dapat langsung mengklarifikasinya.

d. Pada akhir pertemuan, siswa dan guru mengadakan evaluasi dan refleksi.

Siklus selanjutnya berlangsung berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus sebelumnya.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, semua data-data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan, kemudian diolah dan diinterpretasikan. Secara garis besar hasil pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Teknik tes, untuk mengetahui hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah soal tes.
- 2) Mengobservasi aktivitas guru dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok di setiap siklusnya.
- 3) Jurnal siswa, digunakan untuk mengumpulkan data refleksi pembelajaran dari siswa.
- 4) Wawancara, dilakukan pada siswa dan guru sebagai alat pengungkap aspek-aspek penelitian yang tidak dapat terjaring oleh teknik lain dan sebagai penguatan data lainnya.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen. Instrumen-instrumen tersebut adalah tes tulis, wawancara (terhadap guru dan siswa), lembar aktivitas guru dan siswa, jurnal siswa, lembar kriteria

penilaian, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) menulis paragraf persuasif.

### 3.5.1 Tes Tulis

Untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa dalam membuat paragraf. Berikut adalah instrumen soal yang digunakan.

#### **Soal :**

- 1) Buatlah sebuah paragraf persuasif sesuai dengan topik yang dipilih oleh kelompok masing-masing disertai bukti-bukti dengan memperhatikan bahasa, isi, dan penggunaan teknik persuasif dengan baik dan benar!

#### **Langkah-langkah Pengerjaan :**

- 1) Buatlah kelompok heterogen yang beranggotakan 5-6 orang.
- 2) Setiap kelompok memilih satu topik dari beberapa topik yang telah disediakan oleh guru.
- 3) Dalam setiap anggota kelompok bersama-sama mencari informasi dengan menginvestigasi buku-buku sumber dan arikel dari internet, mendiskusikan, dan mensintesis semua gagasan. Masing-masing anggota kelompok membuat satu paragraf persuasif, kemudian diakhir membuat kesimpulan kelompok berdasarkan informasi yang telah diinvestigasi sebagai bukti-bukti untuk menguatkan paragraf persuasif yang dibuat.
- 4) Tulislah sebuah paragraf persuasif secara lengkap dan menyusun rencana untuk presentasi kelompok di pertemuan berikutnya.

Peneliti juga menentukan beberapa penilaian paragraf persuasif. Kriteria ini sebagai acuan peneliti dalam menganalisis hasil tulisan paragraf siswa sehingga kemampuan siswa tersebut terukur atau terlihat perkembangannya.

Berikut ini format penilaian paragraf persuasif siswa yang dimana teori penilaian diambil dari penilaian tes kemampuan menulis Nurgiyantoro (2001: 296) dikaitkan dengan teori penulisan paragraf persuasif.

Tabel 3.1

## Format Penilaian Menulis Paragraf Persuasif Siswa

Nama Kelompok : .....

Hari/Tanggal : .....

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Bahasa Paragraf	Isi Paragraf	Teknik Paragraf	
1					
2					
3					
4					
5					
Aspek yang dinilai					Skor maksimal
Penggunaan Bahasa Paragraf					30
Kesesuaian Isi Paragraf					40
Penggunaan Teknik Paragraf					30
Jumlah					100

<b>Profil dan Skala Penilaian Paragraf Persuasif Siswa</b>	
<b>1. Penggunaan Bahasa Paragraf</b>	<b>Skor</b>
a. Struktur bahasa sangat baik. Penggunaan kata/istilah sesuai dengan konteks dan bervariasi. Ejaan sempurna.	30
b. Ada kekeliruan penulisan dalam struktur bahasa. Penggunaan kata/istilah kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman dan tidak bervariasi. Terdapat sedikit kesalahan ejaan.	20
c. Banyak terdapat kesalahan struktur bahasa. Banyak kata/istilah yang tidak tepat dan mengganggu pemahaman. Banyak terdapat kesalahan ejaan dan bersifat konstan.	10
<b>2. Kesesuaian Isi Paragraf</b>	<b>Skor</b>
a. Seluruh isi paragraf sesuai/relevan dengan topik. Paragraf betul-betul memenuhi segala syarat jenis paragraf persuasif. Isi paragraf sangat lengkap, karena topik paragraf dikembangkannya secara maksimal. Isi paragraf sangat bagus, menarik dan berbobot.	40
b. Isi paragraf sesuai dengan topik walaupun ada hal yang tidak diperlukan. Ada sedikit kekurangcocokan yang tidak begitu berarti. Pengembangan topik kurang maksimal, tetapi ada hal-hal yang dianggap perlu berdasarkan topik. Isi paragraf bagus dan menarik meskipun kurang berbobot.	30
c. Sebagian isi paragraf tidak berhubungan dengan topik, tetapi masih dapat diterima, cukup bagus dan menarik, tetapi masih ada hal-hal yang perlu ditambahkan. Walau ada banyak penyimpangan, secara keseluruhan paragraf masih terasa sebagai jenis paragraf persuasif.	20

d. Hampir semua isi paragraf menyimpang dari topik. Tidak ada pengembangan isi paragraf, sangat dangkal, tidak menarik dan tidak berbobot. Lebih banyak kesan bahwa paragraf bukan jenis paragraf persuasif.	10
<b>3. Penggunaan Teknik Paragraf</b>	<b>Skor</b>
a. Paragraf ditata dengan rapi dan sangat teratur, terdapat bagian pendahuluan, isi dan penutup. Terdapat hampir 99% unsur teknik persuasif digunakan dan menggunakan gaya bahasa/slogan yang sesuai dengan topik.	30
b. Paragraf sudah ditata dengan rapi, namun urutan isi sedikit kacau. Hanya 50%-30% teknik persuasif digunakan dan menggunakan gaya bahasa/slogan yang sesuai dengan topik.	20
c. Paragraf tidak lengkap dan susunannya tidak menentu. Tidak menggunakan satu pun unsur teknik persuasif dan gaya bahasa/slogan yang sesuai dengan topik.	10



### 3.5.2. Wawancara

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui gambaran umum mengenai pembelajaran menulis paragraf persuasif. Wawancara dilakukan pada siswa sebagai subjek penelitian dan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengajar di kelas X-H. Wawancara pada siswa dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi ketika menulis paragraf persuasif. Wawancara terhadap guru berkaitan dengan model dan kegiatan pembelajaran menulis paragraf persuasif yang telah dilakukan.

Berikut adalah pedoman wawancara terhadap guru dan siswa.

Nama Guru : .....

Hari, Tanggal : .....

- 1) Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia?
- 2) Materi apakah yang paling diminati siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
- 3) Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf persuasif?
- 4) Hal-hal apa saja yang menyebabkan tinggi atau rendahnya minat siswa tersebut?
- 5) Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif?
- 6) Apakah dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif selalu menggunakan model pembelajaran tertentu?
- 7) Model pembelajaran apa saja yang telah digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif?

Nama Siswa : .....

Hari, Tanggal : .....

Kelas : X-H

- 1) Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia?
- 2) Bagaimana minat kamu terhadap pembelajaran menulis paragraf persuasif?
- 3) Menurutmu, apakah pembelajaran menulis paragraf persuasif yang dilakukan selama ini menarik?

### 3.5.3. Observasi

Observasi dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Observasi juga digunakan sebagai masukan dan gambaran dalam pelaksanaan refleksi. Bentuk instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan catatan lapangan.

Dalam pengamatan ini, peneliti bekerja sama dengan beberapa observer. Hal ini dikarenakan dalam Penelitian Tindakan Kelas perlu melibatkan pihak lain agar kesahihan tindakan-tindakan dapat terjaga. Observer yang membantu peneliti tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Dra. Hj. Erlina Marliawati selaku guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMAN 1 Lembang.
- 2) Lia Meliana, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI.

Berikut ini format lembar observasi aktivitas guru yang diadopsi dari buku *Panduan PLP UPI* (2010:33).

Tabel 3.2

## Format Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan ke- :

Tanggal :

No.	Hal yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	<p>Kemampuan membuka pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menarik perhatian siswa</li> <li>b. Menimbulkan motivasi</li> <li>c. Mengadakan apersepsi</li> </ul>			
2.	<p>Sikap guru dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan suara</li> <li>b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa</li> <li>c. Antusiasme penampilan/mimik</li> <li>d. Mobilitas posisi tempat</li> </ul>			
3.	<p>Penguasaan bahan belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan belajar yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan</li> <li>b. Kejelasan dalam menerangkan materi</li> <li>c. Kejelasan dalam memberikan contoh</li> <li>d. Mencerminkan keluasan wawasan</li> </ul>			
4.	<p>Proses belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian penggunaan media dengan pokok bahasan</li> <li>b. Penyajian bahan belajar relevan dengan indikator</li> </ul>			

5.	Evaluasi c. Antusias dalam menghadapi dan menggunakan respon d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu a. Menggunakan penilaian tulisan relevan dengan indikator b. Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pengajaran			
6.	Kemampuan menutup pelajaran a. Meninjau kembali b. Memberikan kesempatan bertanya c. Menginformasikan bahan berikutnya			

Ket: observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda *checklist* (√)

Komentar mengenai aktivitas guru:

Observer,

Berikut adalah format lembar aktivitas siswa yang disusun untuk mengetahui segala bentuk aktivitas atau peran serta siswa selama pembelajaran (Iskandar , 2009:177).

Tabel 3.3

## Format Pengamatan Aktivitas Siswa

Pertemuan ke- :

Hari/Tanggal :

Aspek Pengamatan	Uraian Aspek Pengamatan	Observer 1		Observer 2		Observer 3		Ket
		P 1	P2	P1	P2	P1	P2	
VERBAL	1. Siswa bertanya							
	2. Siswa berkomentar							
	3. Siswa mengobrol sendiri di luar materi							
	4. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru/teman							
	5. Siswa bercanda							
	6. Siswa tertawa-tawa							
	7. Siswa menyahut tidak serius							
	8. Siswa santun berbicara							

NON- VERBAL	1. Siswa antusias belajar							
	2. Siswa percaya diri							
	3. Siswa malu							
	4. Siswa enggan berbicara							
	5. Siswa izin ke luar							
	6. Siswa bermain-main sendiri							
	7. Siswa tertidur di kelas							
	8. Siswa berleha-leha							
	9. Siswa membaca buku lain							
	10. Siswa menyimak temannya							
	11. Siswa menyimak guru							
	12. Siswa diam, tidak menjawab pertanyaan							

Observer,

.....

Selain aspek pengamatan verbal dan nonverbal, juga diamati keterlibatan siswa dalam kelompok belajar. Format berikut ini dikembangkan dari teori buku *PTK* (Iskandar, 2009:177).

Tabel 3.4

## Keterlibatan Siswa dalam Kelompok Belajar

Pertemuan ke- :

Hari/Tanggal :

Klpk	No	Nama	Partisipasi	Motivasi	Kerja sama	Inisiatif

Berikut adalah format catatan lapangan yang disusun peneliti. Catatan lapangan digunakan untuk mengungkapkan dan mencatat temuan-temuan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.5

## Format Catatan Lapangan Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif

Catatan	Kendala/kesulitan	Saran Perbaikan

### 3.5.4. Jurnal Siswa

Jurnal siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal yang isinya menanyakan mengenai materi, kesulitan-kesulitan selama menulis paragraf persuasif dan kesan siswa setelah menulis paragraf persuasif. Jurnal ini dibuat untuk tiap siklus, karena peneliti ingin mengetahui perkembangan siswa setiap siklus. Hal yang ditanyakan pada setiap siklus sama yaitu mengenai materi yang disampaikan pada pembelajaran hari itu, dan bagaimana kesan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif hari itu. Berikut adalah format jurnal siswa yang dibuat peneliti.

Jurnal Siswa	
Pertemuan ke-	:
Hari/Tanggal	:
Nama/No. Absen	:
1)	Apakah kamu dapat memahami materi yang disampaikan pada pembelajaran hari ini?
	a. Ya
	b. Tidak
2)	Bagaimana tanggapanmu mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dalam menulis paragraf persuasif?
	.....
	.....
3)	Apakah penggunaan sumber-sumber dan penyelidikan kelompok dalam menulis paragraf persuasif bermanfaat? Kemukakan alasannya!
	.....
	.....
4)	Kesulitan apa yang kamu rasakan ketika mengikuti pembelajaran menulis paragraf persuasif hari ini?
	.....
	.....
5)	Kemukakan kesan-kesan kamu selama mengikuti pembelajaran hari ini!
	.....
	.....

### 3.5.5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga merupakan bagian penting dari penelitian ini. RPP dibuat untuk merencanakan semua kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung di kelas, yang memuat metode, teknik, dan media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Di bawah ini merupakan gambaran RPP untuk siklus I.

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	: SMAN 1 Lembang
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas /Semester</b>	: X /2
<b>Alokasi Waktu</b>	: 4X45 menit (2 X pertemuan)
<b>Standar Kompetensi</b>	: Keterampilan Menulis Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.
<b>Kompetensi Dasar</b>	:Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif.

#### A. Indikator

1. Siswa mampu menganalisis teknik persuasif dan langkah-langkah penulisan paragraf persuasif.
2. Siswa mampu menulis paragraf persuasif dengan ejaan yang baik dan menggunakan kata-kata yang bervariasi.
3. Siswa mampu menyampaikan atau mempresentasikan hasil tulisan paragraf persuasif kepada orang lain.

## B. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa menganalisis teknik persuasif dan langkah-langkah penulisan persuasif, diharapkan mampu menulis contoh paragraf persuasif dengan ejaan yang baik dan benar serta menggunakan kata-kata yang bervariasi, yang kemudian dipresentasikan di depan kelas.

## C. Materi Ajar

Paragraf persuasif merupakan paragraf yang bertujuan meyakinkan orang lain bahwa pendapat penulis benar dan mengajaknya melakukan suatu tindakan atau mengatasi suatu persoalan. Persuasi senantiasa menggunakan kalimat yang mudah diterima, konkret, menggelitik, dan merangsang emosi, tetapi tidak berlebih-lebihan. Bentuk-bentuk persuasi yang biasa kita kenal adalah iklan, selebaran, kampanye lisan, dan ceramah.

Untuk dapat menyusun persuasif dengan baik, ada tiga syarat yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut.

- 1) Watak dan kredibilitas
- 2) Kemampuan mengendalikan emosi
- 3) Bukti-bukti

Teknik-teknik yang biasa digunakan dalam persuasi adalah rasionalisasi, identifikasi, sugesti, konformitas, kompensasi, proyeksi, dan penggantian. Berikut akan dijelaskan lebih rinci yang termasuk teknik persuasif yang biasa digunakan dalam pembuatan iklan.

Berikut ini langkah-langkah yang dapat ditempuh pada saat menulis paragraf persuasif.

- 1) Menentukan Topik dan Tujuan  
Dalam paragraf persuasif, topik dan tujuan penulis dapat dikemukakan secara langsung.
- 2) Menyusun Kerangka Paragraf Persuasi

Tujuan penulisan adalah menyusun paragraf. Oleh karena itu, penyusunan kerangkanya pun direncanakan untuk menyusun paragraf. Dengan sasaran itu, kerangka yang disusun cukup sederhana dan singkat. Kerangka tersebut memuat rumusan ide pokok dan beberapa ide penjelasan sebagai rencana pengembangannya. Agar susunan tulisan persuasif itu sistematis dan logis, kerangka tulisan perlu mendapat perhatian dalam perumusannya. Susunan pembahasan yang tepat untuk paragraf persuasif adalah susunan logis dengan urutan sebab-akibat. Dengan pembahasan seperti ini, pembaca langsung dihadapkan pada masalah yang sedang dibahas.

3) Mengumpulkan Bahan untuk Paragraf Persuasif

Data pada paragraf persuasif berfungsi sama seperti pada paragraf argumentatif, yaitu sebagai fakta atau evidensi untuk dijadikan dasar penulisan. Bedanya, fakta pada argumentasi harus detail dan mendalam, sedangkan pada persuasi cukup sekadarnya saja. Bahan dapat diperoleh melalui kegiatan pengamatan, penyelidikan, wawancara, dan penyebaran angket kepada responden. Pada saat mengumpulkan bahan, kita dapat membuat catatan, baik kutipan langsung maupun tidak langsung, yang nantinya dapat dijadikan sebagai barang bukti.

4) Menarik Kesimpulan dari Paragraf Persuasif

Penarikan kesimpulan dalam suatu karangan persuasi harus kita lakukan dengan benar agar tujuan kita tercapai. Suatu kesimpulan dapat dibuat apabila data yang diperoleh telah dianalisis. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara induksi atau deduksi.

5) Penutup Paragraf Persuasif

Bagian penutup dapat dicantumkan harapan atau saran dari penulis.

Contoh paragraf persuasif!

### **Puasa, Dilewatkan Jangan**

#### **(Kepekaan Ekstra pada Lingkungan)**

*Sambil mengingatkan diri sendiri bahwa lingkungan sekitar kita, baik fisik maupun sosial adalah tanggung jawab pribadi kita, kepekaan ekstra semasa puasa juga dapat kita manfaatkan untuk mempelajari organisasi dan lingkungan sekitar dengan lebih dalam. Hal-hal yang biasanya tidak kita pertanyakan dapat kita olah. Puasa adalah waktu yang paling tepat untuk mengasah pemahaman kita tentang peta sosial di lingkungan dan kelompok, bahkan juga peta politiknya. Selain itu, juga mengasah bagaimana kita sebagai bagian dari lingkungan dapat memberikan kontribusi optimal, sesuai dengan kualitas dan kompetensi yang kita miliki.*

*(Sumber: Buku Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA kelas X, dikutip dari Kompas, 14 Oktober 2006)*

#### **D. Metode Pembelajaran**

- Performansi
- Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok
- Tanya Jawab
- Ceramah

#### **E. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **Pertemuan**

##### **Kegiatan**

##### **Ke-1**

##### **Kegiatan Awal [10 menit]**

1. Siswa dikondisikan terlebih dahulu oleh guru dengan cara membuka pertemuan berupa sapaan atau salam, absensi, serta kerapihan pakaian dan kelas.
2. Siswa membantu guru mempersiapkan media yang akan digunakan (infokus, laptop, dan *speaker*).
3. Siswa diberitahu mengenai kompetensi dasar yang akan ditempuhnya.

4. Siswa dibangkitkan skemata dan motivasi belajarnya dengan diberikan cerita motivasional yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
5. Siswa digali pengetahuan awal mengenai paragraf persuasif.

### **Kegiatan Inti [65 menit]**

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok sebagai berikut.

- a) Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok heterogen. Masing-masing kelompok diberi kartu warna yang menandakan itu kelompoknya atau tim. Nama kelompok didasarkan atas nama-nama majalah Indonesia [Kartini, Gadis, Annida, Muslimah, Kawanku, Cita Cinta, Aneka yes!, dan Femina]. Setiap tim dapat menganggap bahwa mereka adalah tim redaksi majalah tersebut dan kartu pers mereka adalah kartu warna bernomer. Dengan begitu, mereka harus menunjukkan kekompakan tim dalam menginvestigasi bukti-bukti berdasarkan topik. **[5 menit]**
- b) Setiap kelompok memilih satu topik dari beberapa topik yang telah disediakan oleh guru. Topik-topik tersebut adalah mengenai Kesehatan Makanan, Pemanasan Global, Obat Tradisional, dan Kesehatan Tubuh, 2 (dua) kelompok kemungkinan bertopik sama. **[3 menit]**
- c) Setelah siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing, sekilas guru menerangkan materi yang berkaitan dengan paragraf persuasif. Diawali dengan menyaksikan rekaman video iklan “Susu

*Bebelac*” dan “*Layanan Masyarakat Tanggap Flu Burung*”, kemudian mengamati kalimat-kalimat yang digunakan. **[17 menit]**

d) Dalam kelompoknya siswa bersama-sama mencari informasi dengan menginvestigasi buku-buku sumber dan arikel dari internet, mendiskusikan, dan mensintesis semua gagasan. Masing-masing siswa dalam kelompok membuat satu paragraf persuasif, kemudian diakhir membuat kesimpulan kelompok berdasarkan informasi yang telah diinvestigasi sebagai bukti-bukti untuk menguatkan paragraf persuasif yang dibuat. Kesimpulan tersebut dapat berupa slogan. **[30 menit]**

e) Siswa menulis paragraf persuasif secara lengkap dan menyusun rencana untuk presentasi kelompok di pertemuan berikutnya. **[5 menit]**

f) Siswa mengumpulkan hasil tulisan paragraf persuasif. **[5 menit]**

**Kegiatan Akhir [15 menit]**

1. Siswa melakukan refleksi dan simpulan dari materi yang telah dipelajari. **[2 menit]**
2. Guru memberi penegasan simpulan yang dibuat siswa. **[3 menit]**
3. Refleksi pembelajaran. **[10 menit]**

**Ke-2 Kegiatan Awal [10 menit]**

1. Siswa dikondisikan terlebih dahulu oleh guru dengan cara membuka pertemuan berupa sapaan atau salam, absensi, serta kerapihan pakaian dan kelas.
2. Siswa diberitahu mengenai kompetensi dasar yang akan ditempuhnya.
3. Siswa dibangkitkan skemata dan motivasi belajarnya dengan diberikan permainan bercerita spontan.
4. Siswa diingatkan kembali mengenai materi penulisan paragraf persuasif pada pertemuan sebelumnya.

**Kegiatan Inti [65 menit]**

1. Siswa berkumpul dengan kelompoknya.  
[ 5 menit]
2. Siswa diberi format penilaian menulis paragraf persuasif atas bimbingan guru.  
[5 menit]
3. Secara bergiliran setiap kelompok tampil untuk mempresentasikan hasil tulisan dan informasi yang mereka dapatkan, sementara kelompok lain menilai dengan format yang telah disediakan dan memberikan tanggapan. Setiap kelompok yang tampil di awal pembukaan wajib memiliki *yel-yel* atau slogan yang mencerminkan kekompakan kelompok.  
[40 menit]
4. Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan. [15 menit]

**Kegiatan Akhir [15 menit]**

1. Siswa melakukan refleksi dan simpulan dari materi yang telah dipelajari. [2 menit]
2. Guru memberi penegasan simpulan yang dibuat siswa. [3 menit]
3. Refleksi pembelajaran. [10 menit]

**F. Sumber/Bahan/Media**

- a. Buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X.
- b. Buku penunjang: *Argumantasi dan Narasi dan Diksi dan Gaya Bahasa*, Gorys Keraf, dll.
- c. Buku-buku sumber yang disesuaikan dengan topik, majalah mingguan dan bulanan, dan artikel dari internet.
- d. Media Elektronik : Infokus, Leptop, dan Speaker.
- e. Rekaman tayangan iklan “*Bebelac*” dan “*Layanan Masyarakat Tanggap Flu Burung*”.
- f. Contoh teks paragraf persuasif.

**G. Penilaian**

- a. **Teknik** : Tes Tulis
- b. **Instrumen** : Uraian

- a) Buatlah sebuah paragraf persuasif sesuai dengan topik yang dipilih oleh kelompok masing-masing disertai bukti-bukti dengan memperhatikan bahasa, isi, dan penggunaan teknik persuasif dengan baik dan benar!
- b) Presentasikan hasil tulisan paragraf persuasif bersama teman kelompokmu. Tampilkan sekreatif mungkin dengan *yel-yel* atau slogan yang menandakan kekompakan kelompok !
- c) Siswa dari kelompok lainnya memberikan penilaian dan komentar sesuai dengan format yang diberikan guru, serta memilih karya siapakah yang terbaik dalam masing-masing kelompok!

#### H. Pedoman Penilaian

##### Format Penilaian Menulis Paragraf Persuasif Siswa

Nama Kelompok : .....

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Bahasa Paragraf	Isi Paragraf	Teknik Paragraf	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek yang dinilai	Skor maksimal
Penggunaan Bahasa Paragraf	30
Kesesuaian Isi Paragraf	40
Penggunaan Teknik Paragraf	30
Jumlah	100
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100$	

### 3.6. Prosedur Pengolahan Data

#### 3.6.1. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara (pada guru dan siswa), lembar aktivitas siswa, lembar kriteria penilaian, observasi, jurnal siswa dan hasil tulisan paragraf siswa, yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengkategorikan data. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipresentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

### 3.6.2. Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan.

- 1) Mendeskripsikan perencanaan tindakan setiap siklus.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus.
- 3) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa, digunakan sebuah indikator keberhasilan (Iskandar, 2009:131) dan penggunaan patokan PAP skala lima (Nurgiyantoro, 2001:399).
  - (1) Indikator keberhasilan proses, bila seluruh atau setidaknya sebagian besar siswa (75%) terlibat secara aktif, baik fisik, mental, dan sosial dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui observasi/pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan.
  - (2) Indikator keberhasilan hasil, bila seluruh atau setidaknya sebagian besar siswa (75%) telah mencapai KKM yang telah ditetapkan (KKM bahasa Indonesia kelas X SMAN 1 Lembang adalah 67).
- 4) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru. Hasil observasi siswa dengan cara menghitung persentase kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh pengamat dan menghitung rata-rata persentase pengamatan sebagai berikut.

$$\text{Presentase aktivitas siswa dan guru} = \frac{\text{rata - rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 5) Menganalisis jurnal kesan dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam positif, negatif, dan tidak berkomentar. Kemudian hitung jumlah frekuensi dan langkah selanjutnya dipresentasikan.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{hasil jurnal siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan data deskriptif kualitatif, yakni mengolah data dari hasil observasi, wawancara, jurnal siswa. Selain itu, peneliti pun akan mengolah data berdasarkan hasil praktik menulis paragraf persuasif siswa.

Agar penilaian yang dihasilkan lebih objektif, maka penilaian hasil praktik menulis paragraf persuasif siswa dinilai oleh 3 orang penilai. Penilai yang menilai hasil menulis paragraf persuasif tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Penulis, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI.
- 2) Galih Argaleva Anwar, S.Pd., guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 2 Sukaraja Sukabumi.
- 3) Rina Fitriani, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI.